

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Karakteristik Permainan Kuartet Gesek Pada Lagu *Waltz After Lasse in Lyby*. Karakteristik mengacu kepada karakter dan gaya permainan kuartet gesek yang konsisten terhadap suatu repertoar yang dimainkan. Pada kelompok kuartet gesek, karakteristik dapat diidentifikasi dengan melihat dari latar belakang individual, gaya permainan, dan musik yang dimainkan. Untuk mengetahui hal tersebut, diperlukan proses menganalisis bentuk dan struktur lagu sehingga memperoleh unsur-unsur seperti figur, motif, tema, frase, dan lain sebagainya. Dari unsur-unsur tersebut akan menghasilkan konsep musikal seperti interpretasi, artikulasi, warna suara, dan dinamika dari suatu objek (karya musik) untuk mendapatkan karakteristik musik.

Waltz after Lasse in Lyby adalah lagu tradisional Swedia yang berbentuk *waltz* dan diaransemen untuk kuartet gesek oleh Danish String Quartet. Penelitian ini menggunakan lagu yang sudah diaransemen untuk dianalisis secara keseluruhan karena format yang dibutuhkan untuk subjek penelitian adalah kuartet gesek. Dapat diketahui permainan kuartet gesek pada lagu tersebut sangat identik dengan *folk music* karena gaya

permainannya merupakan adaptasi dari teknik-teknik dan ornamentasi *fiddle*. Teknik dan ornamentasi yang digunakan pada lagu itu adalah *slide*, *grace notes* (*acciaccatura* dan *appoggiatura*), *rolls and trills*, *open string*, unisono dua suara, dan nada *quarter tones*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, inti dari karakteristik permainan itu sendiri ialah pola melodi yang dikombinasikan dengan menggunakan ornamen dan teknik *fiddling*, serta iringan yang mendukung gerakan tema pokok dalam satu kesatuan harmoni. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tekstur yang menjalin keseluruhan lagu adalah ornamentasi yang dikembangkan dan bervariasi pada setiap artikulasi untuk menghasilkan warna suara yang khas, serta konsep interpretasi yang sesuai dengan latar belakang musikal.

B. Saran

Penelitian ini perlu dikembangkan dan disempurnakan lebih lanjut sebagai tugas akhir karya ilmiah. Oleh karena itu, hendaknya kajian repertoar seperti karakteristik musik yang didapatkan dengan proses analisis bentuk dan struktur lagu perlu dibahas lebih terkonsep, serta dijadikan suatu kebutuhan, terutama bagi praktisi musik yang mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu karya musik tertentu dan musikologi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Doni Koesoema. (2007). *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Banoë, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Caplin, William E. (1998). *Classical Form: A Theory of Formal Functions for the Instrumental Music of Haydn, Mozart, and Beethoven*. New York: Oxford University Press.
- Chaplin, J. P. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Corozine, Vince. (2011). *Arranging Music for the Real World*. Pasific: Mel Bay Publications.
- Djelantik, A.A.M. (1990). *Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid 1, Estetika Instrumental*. Denpasar: Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar.
- Dodge, Daniel K. (1911). *Scandinavian Character and Scandinavian Music*. Johns Hopkins University Press.
- Jamalus. (1981). *Musik Untuk PSG*. Jakarta: Depdikbud.
- Kaminsky, David. (2005). *Hidden Traditions: Conceptualizing Swedish Folk Music in the Twenty-First Century*. Cambridge: Harvard University.
- Kennedy, Michael. (2006). *The Oxford Dictionary of Music 2nd Revised Edition*, Oxford and New York: Oxford University Press.
- Keraf, Gorys. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- _____ (1993). *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Larsson, Ola. (1999). *Skåne Spelmansförbunds Magazine Runtenom No. 3*. Skåne.
- Leppert, Richard. (1988). *Music and Image: Domesticity, Ideology and Socio-cultural Formation in Eighteenth-century England*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: P. T. Remaja Rosdakarya.
- Miller, Hugh M. (1978). *Introduction to Music: A Guide to Good Listening*, terj. Triyono Bramantyo "Pengantar Apresiasi Musik". Yogyakarta: UPT Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Prier, Karl-Edmund SJ. (1991). *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

- Quartet, Danish String. (2015). *Wood Works – The Complete Collection*. Copenhagen: Edition-S.
- Randel, Don Michael. (1999). *The Harvard Concise Dictionary of Music and Musicians*. Cambridge: Harvard University Press.
- Sadie, Stanley; dan John Tyrrell. (1980). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Oxford: Oxford University Press.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stein, Leon (1979). *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form*. New Jersey: Summy – Birchard Music. Terj. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., “*Struktur dan Gaya: Studi dan Analisis Bentuk-Bentuk Musikal*”. Yogyakarta: UPT Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Stowell, Richard. (2003). *The Cambridge Companion to the String Quartet*. New York: Cambridge University Press.
- Tim Penyusun. (1990). *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: P.T. Cipta Adi Pustaka.
- Tumbijo, H.B.Dt. (1977). *Minangkabau Dalam Seputar Seni Tradisional*. Padang.
- Usman, Moh. Uzer. (1989). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Rosda Karya.

SUMBER LAIN

Wawancara dengan Eki Satria pada tanggal 4 Desember 2015 di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan diijinkan untuk dikutip.

Situs Resmi:

<http://danishquartet.com/the-quartet>

<http://danishquartet.com/press>

http://danishquartet.com/wp-content/uploads/2012/06/CV_quartet_bio.pdf

https://en.wikipedia.org/wiki/File:Skansen_Älvrosgården_1972.jpg

http://home.swipnet.se/lennartc_nodus/instr.htm

<http://www.michaeljking.com/fiddles.htm>

<https://www.chambermusicdetroit.org>

<http://www.keithmusic.com>

<http://www.prisource.com/Projects/SHEN/20101001SubmissionIllustrations>